

CITRA LAKI-LAKI BARU DALAM NOVEL *ALL YOU CAN EAT* KARYA CHRISTIAN SIMAMORA (TEORI MASKULINITAS ROWENA CHAPMAN)

Naila Sya'ada

SD Negeri 18 Kayuagung
Nailasyaada707@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Citra Laki-laki Baru dalam Novel *All You Can Eat* Karya Christian Simamora (Teori Maskulinitas Rowena Chapman). Penelitian ini menggunakan pendekatan feminisme dan metode kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data tersebut rincian keseluruhan dari data yang dianalisis berjumlah 76 kutipan. Gambaran si macho dan si banci 31 kutipan, gambaran si narsis dan penyayang 20 kutipan, gambaran laki-laki pemberontak 26 kutipan. Jadi, novel ini termasuk dalam novel yang menggambarkan citra laki-laki baru dengan jumlah yang paling banyak adalah tentang si macho dan si banci tentang penyebab terjadinya laki-laki baru dalam si macho dan si banci 31 kutipan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam Novel *All You Can Eat* terdapat Citra Laki-laki baru yang menunjukkan, 1) Si Macho dan Si Banci, 2) Si Narsis dan penyayang, 3) Laki-laki Pemberontak.

Kata kunci : maskulinitas, feminisme, novel, citra, laki-laki

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil karya manusia yang dibuat dalam bentuk cerita. Karya sastra lebih dominan mengangkat kisah nyata. Dalam menciptakan sebuah karya sastra dibutuhkan untuk menciptakan atau membuat seorang penulis menjadi kreatif (Harahap, 2019: 3). Kreatif adalah suatu yang sangat penting untuk menciptakan karya sastra. Karena, dalam menciptakan karya sastra penulis menghasilkan karya-karya yang luar biasa.

Karya sastra terdiri dari berbagai *genre* (jenis) sastra, yaitu berbentuk

puisi, drama, dan prosa. Salah satu *genre* sastra yang berbentuk prosa adalah novel. Menurut Nurgiyantoro (2013: 4) novel adalah sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang idealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja bersifat imajiner. Novel adalah salah satu contoh sastra tulisan.

Christian Simamora adalah sastrawan yang sudah menghasilkan karya sastra. Dia termasuk salah satu

sastrawan produktif dalam mengeluarkan karya. Tidak terhitung sudah banyak novel yang telah diterbitkannya. Karyanya yang sederhana, dengan berbagai tema. Novel yang digunakan oleh peneliti kali ini novel *All You Can Eat*. Novel-novel karya Christian Simamora tersebut banyak menggambarkan tentang konsep maskulinitas dengan menampilkan tokoh laki-laki fiksi yang sempurna dan dianggap seksi.

Salah satu karya sastra yang banyak yang dibahas penulis atau sastrawan ialah masalah gender. Gender berasal dari bahasa Inggris yaitu *gender*. Istilah ini pertama kali dipopulerkan oleh Robert Stoller (1968). Fakih (2013: 6) menyatakan bahwa gender merupakan isu mendasar dalam rangka menjelaskan masalah hubungan antara kaum laki-laki dan kaum perempuan. atau masalah hubungan kemanusiaan. Sementara itu, Fakih (2013: 128) menyatakan bahwa gender adalah sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara panjang dan melalui proses sosialisasi yang secara perlahan melekat pada jenis kelamin tertentu

Maskulin selalu dikaitkan dengan laki-laki. Hal itu dikatakan sifat

ini berhubungan dengan karakter laki-laki yang selalu ingin melindungi dan menunjukkan eksistensinya di masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 573) Maskulin adalah bersifat kejantannya, memperlihatkan sifat-sifat kejantanan sedangkan maskulinitas adalah kejantanan seorang laki-laki yang dihubungkan dalam seksualnya (2011: 304). Maskulinitas adalah digambarkan sebagai laki-laki yang gagah, kuat, berani, memiliki gaya yang menjadi ciri khas. Maskulinitas seseorang yang berwibawa atau mempunyai kewajiban atas semua yang sehingga dianggap laki-laki sejati. Laki-laki yang hebat mampu memposisikan dirinya, di hadapan anak kecil ataupun orang tua. Selain itu, laki-laki yang bisa melindungi, mengayomi perempuan bukan hanya dianggap laki-laki yang identik dengan kekerasan.

Chapman (2014: 232) mengatakan citra laki-laki baru adalah segalanya tentang kaitan bangkit bagai venus gelombang atau Adonis dari busa pencukur, penuh percaya diri, dalam poster-poster, kalender, majalah dan kartu ucapan ulang tahun, mata menyelidik acuh tak acuh dari papan reklame, menjatuhkan celananya ke

dalam mesin cuci. Chapman juga mengatakan sosoknya yang berlekuk dan tubuh yang berotot menjadi standar 80an, tanda dari era seksual. Sebuah simbol keperkasaan laki-laki perempuan. yang tengah mencari citra dan visi baru maskulinitas ditengah-tengah kebangkitan feminis dan gerakan laki-laki. Laki-laki baru adalah pemberontak dan penyimpangan dari maskulinitas penyimpangan dari maskulinitas aliran keras, dari dada yang menggelembung ala *the incredible hulk* atau rahang tegas ala John Wayne.

Citra Maskulinitas merupakan karakteristik atau gaya laki-laki yang berwibawa biasa disebut lelaki yang *gentleman* yang mempunyai nilai tersendiri di pandangan perempuan. kecil maupun dewasa. Ia tidak hanya mempunyai rupa yang menakutkan untuk anak kecil tetapi berbanding arah ternyata lelaki yang mempunyai rupa tersebut ternyata baik hati dan bisa melindungi wanita dari anak-anak sampai lansia pun tetap dihormati dan jaga. Penelitian dengan kajian feminisme, teori citra maskulinitas Linda Tuncay yang dominan sudah banyak dilakukan. Sementara teori Maskulinitas Rowena Chapman belum banyak dilakukan. salah satu penelitian

yang menggunakan kajian feminisme maskulinitas dilakukan oleh Sulaiman Hamzah tahun 2017 dengan judul “Maskulinitas tokoh perempuan. Dalam novel *Bidadari Surga* Karya Tere Liye (Satuan Tinjauan Feminisme Sastra). Salah satu penelitian yang menggunakan teori Rw Chonnel dilakukan Yudo Suryo Hapsoro tahun 2018 dengan judul Citra laki-laki baru dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini 1) Maskulinitas hegemonik a) Laki-laki rasional, b) Penentu, c) Kompetitif, d) Kuat Secara Fisik, e) Mengesampingkan aspek emosional, f) Non-feminim.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa novel *All You Can Eat* Karya Christian Simamora. Novel *All You Can Eat* Karya Christian Simamora ini merupakan novel yang terbit pada tahun 2014 oleh Gagas media. Dengan Tebal novel 459 halaman, sampul depan novel berwarna hitam sedikit putih keabuan dan terdapat gambar laki-laki memakai pakaian jas dan kelihatan tangan

dipeluk oleh seorang perempuan. dari belakang. Di bagian sampul belakang terdapat cuplikan cerita dalam novel dari penulis, dengan sampul berwarna hitam.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca adalah dengan membaca karya sastra tersebut kemudian ditulis dalam bentuk catatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan kajian maskulinitas yang terkandung dalam novel *All You Can Eat* Karya Christian Simamora. Analisis data adalah yang paling penting dalam penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Peneliti akan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian dan akan melakukan analisis, sehingga hasil yang muncul adalah berupa bentuk deskripsi. Setelah data diperoleh dan dikategorikan, maka penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan karakter tokoh yang menunjukkan sisi maskulinitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Citra laki-laki baru dalam novel *All You Can Eat* Karya Christian Simamora dapat terlihat dari gaya, cara laki-laki itu melakukan sesuatu yang membuat dia mampu bertanggung jawab dengan semua hal yang dia lakukan yaitu Si Macho. Citra laki-laki baru dalam novel *All You Can Eat* Karya Christian Simamora dapat terlihat dari gaya, cara laki-laki itu melakukan sesuatu yang mampu membuat dia melakukan semua hal bisa memilah cara berpenampilan. Si Banci memprioritaskan cinta dan hubungan di atas ambisi dan promosi pribadi. Untuk menghindari egoisme, keserakahan dan kawan-kawannya agar dapat menyayangi dan berbagi dengan pasangan pilihannya. Jadi bukan masalah bila dia harus sering bergaya di depan cermin yang dikatakan dengan Si Banci.

Kutipan 1

Aku butuh ngomong sesuatu dengan kamu, katanya hat-hati. Tentang? Tubuh Sarah Refleks menjadi tegang Rasa kantuknya benar-benar hilang. Euh, tapi janji nggak marah? Marah? Kenapa aku harus marah? Mata cewek itu menyipit curiga. *Bad new?* (Simamora, 2013: 5).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa terdapat tokoh

Rifat yang ingin mengungkapkan sesuatu terhadap Sarah Saat Sarah sedang berbaring di atas dadanya, Sarah yang tadinya mengantuk mendengarkan Rifat ingin bicara dengan wajah yang tegang membuat dia hilang rasa mengantuknya. Rifat menegaskan kembali kepada Sarah supaya tidak marah setelah mendengarkan pembicaraan dari Rifat. Sarah kebingungan apa yang ingin dibicarakan oleh Rifat kenapa dia harus mara Ada berita terbaru apa tegas Sarah Dikatakan laki-laki si Macho bahwa Rifat ingin mengungkapkan apa yang terjadi dibelakang Sarah Dia tidak ingin menutupi apapun dari Sarah.

Kutipan 2

Dia ingat waktu itu cowoknya bilang apa. Gue ini lebih suka main bola basket, Sar daripada olahraga lipat-lipat badan kayak gitu (Simamora, 2013: 15)

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa terdapat tokoh Rifat Mempunyai hubungan dengan Sarah Sarah adalah perempuan yang memiliki pekerjaan menulis skrip film. Beberapa film yang sudah tayang di bioskop dari skrips yang Sarah buat. Laki-laki baru dalam si macho yang dialami oleh tokoh Rifat. Sebuah kejadian bahwa Rifat ketahuan berkhianat di belakang Sarah dengan instruktur yoga Sarah sendiri. Instruktur

yoga tersebut, yaitu tokoh yang bernama Alya. Hal ini membuat Sarah mengingat kembali bahwa dulu Rifat cerita dia lebih suka olahraga yang biasanya laki-laki lakukan. Bukan olahraga lipat-lipat seperti itu, Rifat merasa tidak nyaman jika mengikuti olahraga tersebut. Apalagi kalau instruktur nya itu adalah perempuan, Rifat ingin menghindari akan hal yang tidak diinginkan. Ternyata, Rifat melakukan perilaku yang sangat keji dan bejat terhadap Sarah Dikatakan laki-laki si macho karena Sifat Tidak ingin dianggap laki-laki kemayu, karena kebanyakan laki-laki genit yang mengikuti olahraga yoga. Apalagi gerakan tubuh harus dilipat-lipat seperti olah raga perempuan, Rifat merasa tidak nyaman untuk mengikuti olahraga tersebut.

Kutipan 3

Saat itulah, Jandro teringat sesuatu. Sejam lagi pesawat Nuna berangkat. *Apa sebaiknya gue menelpon dia, barang mengucapkan selamat tinggal dan hati-hati di jalan?* Cowok itu menimbang-nimbang. Dan euh, *mungkin meminta maaf lagi karena rasanya tadi malam itu belum cukup untuk menebus kesalahan gue ke dia* (Simamora, 2013: 336).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa Jandro

mengingat akan sesuatu hal yaitu satu jam lagi pesawat keberangkatan Nuna pergi. Jandro bimbang apakah sebaiknya dia menelpon Nuna, untuk mengucapkan kata perpisahan selamat tinggal dan mengucapkan hati-hati dijalan kepada Nuna. Jandro terus merasa gelisah dan bimbang, Jandro berpikir bahwa apa yang dilakukan tadi malam belum cukup untuk menebus semua kesalahan Jandro terhadap Nuna. Hal ini dikatakan laki-laki si banci bahwa Jandro merasa bersalah dan memilih untuk segera mengucapkan kata perpisahan dan meminta maaf kepada Nuna atas semua kesalahan yang lakukan.

Kutipan 4

Jandro tertawa *nervous* saat berkata Haha, Kayaknya udah cukup deh kamu nyindir-nyindir soal Sarah jadi pacar pura-puraku. *I mean*, itu juga spontan banget rencananya. Aku bener-bener panik waktu tau kamu ada di Bali (Simamora, 2013: 282).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa Jandro merasa cemas dan takut dicampuri dengan tertawa. Jandro berharap bahwa Nuna berhenti untuk mengecengi dia bahwa Sarah merupakan wanita tua yang dipilih Jandro sebagai pacar pura-puranya. Jandro menjelaskan bahwa rencana hal itu benar-benar spontan

yang ada dalam pikiran Jandro pada saat itu. Jandro merasa panik waktu tahu bahwa Nuna sedang berada di Bali dan sengaja menyusul Jandro hanya untuk bertemu Jandro. Pada saat itu, Jandro sedang merasakan kecewa yang begitu dalam sehingga Jandro tidak ingin banyak masalah dan perbincangan dengan Nuna. Jandro sudah tahu bahwa Nuna sudah memilih pilihan orang tuanya. Jandro menegaskan bahwa rencana itu benar-benar di luar kepalanya. Untuk membuat Nuna menghindari Jandro, karena sudah menjadi tunangan laki-laki lain. Dikatakan laki-laki si banci bahwa Jandro spontan merencanakan bahwa Jandro mengakui bahwa Sarah merupakan pacar barunya dan sengaja pergi ke Bali untuk liburan berdua untuk mengenal satu sama lain. Hal ini membuat Jandro lebih mengutamakan perasaannya yang sudah dikecewakan oleh Nuna karena memberi keputusan yang membuat Jandro patah hati.

Kutipan 5

Malam itu dia dan Rifat merayakan hari kasih sayang itu seperti pasangan-pasangan lainnya di muka bumi (Simamora, 2013: 24).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Rifat adalah sosok laki-laki yang romantis,

merayakan hari kasih sayang bersama orang yang disayangi. Sarah begitu bahagia melihat sosok Rifat yang merayakan hari kasih sayang ini, walaupun dengan sederhana merayakan dengan menonton film di Televisi di sebuah apartemen yang sedang mereka huni sekarang. Layaknya pasangan-pasangan umum yang merayakan kasih sayang ini. Hal ini membuat Sarah merasakan kasih sayang oleh kekasihnya. Dikatakan laki-laki si narsis bahwa Tokoh Rifat yakin mampu membuat Sarah merasakan kebahagiaan dan mampu membuat Sarah bahagia pada saat itu. Rifat yakin apa yang dilakukan saat itu sama halnya dengan pasangan-pasangan lain.

Kutipan 6

Jandro juga nggak pengen jadi cowok cupu kayak gitu kok. Dia juga pengen kayak cowok-cowok populer di sekolahnya yang unggul di bidang olahraga atau bisa menghipnotis cewek-cewek dengan permainan musiknya (Simamora, 2013: 154).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa Jandro tidak menginginkan bahwa Jandro adalah laki-laki yang cupu. Cupu singkatan dari culun punya, istilah ini digunakan untuk dikatakan oleh kalangan remaja. cupu merupakan laki-laki yang tidak suka nongkrong lebih banyak diamnya

dan melakukan aktivitas sendiri tanpa mau ikut berbaur dengan orang lain. Jandro menginginkan seperti laki-laki yang populer dengan membanggakan di suatu organisasi olahraga bahkan bisa untuk memikat hati perempuan melalui bakat bisa memainkan alat musik. Tentu, akan membuat semua perempuan menyukainya karena kegagahannya bisa berolahraga atau pun bisa memainkan alat musik. Dikatakan laki-laki si narsis bahwa Jandro kepribadian bisa seperti laki-laki biasanya, tidak yang hanya diam dengan aktivitasnya tersendiri. Jika Seperti laki-laki biasanya tentunya Jandro bisa mendapatkan hati perempuan.

Kutipan 7

Dikasihnya waktu ulang tahun Sarah yang kedua puluh dua, dikirim lewat kurir ke *production house* tempat dia bekerja (Simamora, 2013: 29).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa Tokoh Jandro adalah sosok yang penyayang. Jandro tentu tidak lupa memberikan hadiah untuk orang yang disayanginya. Hal ini membuat tokoh Sarah memberitahu kepada kakaknya Jandro yaitu Anye bahwa secarik kertas itu dari adik laki-laki semata wayangnya. Masih teringat jelas oleh Sarah bahwa sosok Jandro rela mengirimkan kado pada saat

berulang tahun kedua puluh dua tahun. Jandro mengirimkan Kado dan berisikan secarik kertas itu ke *production house* di mana tempat itu adalah tempat bekerja Sarah sampai saat ini. Dikatakan laki-laki penyayang bahwa tokoh Jandro adalah sosok laki-laki yang bisa membuat perempuan tersentuh hatinya, saat berkorban memberikan kado dan menuliskan surat untuk Sarah.

Kutipan 8

Malam itu dia dan Rifat merayakan hari kasih sayang itu seperti pasangan-pasangan lainnya di muka bumi. (Simamora, 2013: 24)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Rifat adalah sosok laki-laki yang romantis, merayakan hari kasih sayang bersama orang yang disayangi. Sarah begitu bahagia melihat sosok Rifat yang merayakan hari kasih sayang ini, walaupun dengan sederhana merayakan dengan menonton film di Televisi di sebuah apartemen yang sedang mereka huni sekarang. Layaknya pasangan-pasangan umum yang merayakan kasih sayang ini. Hal ini membuat Sarah merasakan kasih sayang oleh kekasihnya. Dikatakan laki-laki si narsis bahwa Tokoh Rifat yakin mampu membuat Sarah merasakan kebahagiaan

dan mampu membuat Sarah bahagia pada saat itu. Rifat yakin apa yang dilakukan saat itu sama halnya dengan pasangan-pasangan lain.

Kutipan 9

Euh, b-bisa dibilang begitu. Diam. Tadinya aku ingin ngerahasiain ini sama kamu. Tapi rasanya bersalah malah bikin aku nggak tenang. Makanya aku putuskan buat terus terang (Simamora, 2013: 5).

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Rifat yang awalnya ingin merahasiakan masalah ini. Akan tetapi, Rifat merasa sangat bersalah dan membuatnya tidak tenang. Saat dia merahasiakan sesuatu dari Sarah Akhirnya, Rifat memutuskan untuk berterus terang dengan Sarah dengan semua yang telah terjadi dibelakangnya. Dikatakan laki-laki pemberontak bahwa Rifat yang awalnya ingin merahasiakan. Akan tetapi, semua itu membuat dia merasa bersalah dan membuat tidak tenang maka dari itu Rifat memutuskan untuk berkata jujur dengan Sarah.

Kutipan 10

Aku jatuh cinta sama kamu di suatu masa sejak bertunangan. Tapi aku selalu tahu bahwa hatimu hanya untuk Jandro. Jadi ketika kamu memintaku membatalkan pertunangan, aku nggak bisa bilang apa-apa

kecuali mengangguk setuju.
(Simamora, 2013: 408)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Darren merupakan laki-laki tunangan Nuna dulu. Darren bersikap untuk mempertahankan harga dirinya sebagai laki-laki di hadapan tunangannya dulu. Jandro menelpon Nuna karena ingin menemuinya di sebuah restoran yang di Bali. Saat bertemu dengan Nuna yang sudah menunggunya di dalam restoran, belum menutup telponnya. Darren tidak menghampiri Nuna karena tahu bahwa Nuna sedang duduk di sebelah Jandro. Laki-laki yang dari dulu Nuna sayang, Darren hanya berkata ayolah, Na. Saat itu Darren tahu tatapan Nuna yang sangat bahagia habis duduk di sebelah Jandro dan berbincang dengan Jandro. Tentunya, Darren tahu bahwa Nuna masih mencintai Jandro. Seandainya Nuna tahu bagaimana perasaan Darren saat melihat Nuna duduk bersebelahan dan merasakan sangat bahagia ada di dekat Jandro. Darren sempat berpikir dalam hati, seandainya Nuna tahu dan masih memberikan kesempatan untuk menggantikan Jandro di hatinya yang sudah mengecewakan Nuna. Darren bersedia menjaga laki-laki yang

menjaga dirinya dan menjaga hatinya. Darren menjelaskan bahwa dia menyetujui pembatalan tunangan mereka waktu itu, karena Darren tahu bahwa Nuna meletakkan hatinya untuk Jandro. Dia merelakan orang yang disayangi pergi mengejar laki-laki yang dicintai demi kebahagiaan Nuna, Darren tidak melakukan hal apapun kecuali untuk kebahagiaan Nuna.

Kutipan 11

Yang kemudian.. berlanjutan jadi rencana bisnis membuat majalah di *Bali*, pantangan dengan partner yang dikenalnya saat seminar. *So yeah*, Irvan itu sebelas dua dengan Jandro urusan bisnis. (Simamora, 2013: 323)

Dari kutipan di atas menggambarkan bahwa tokoh Irvan pergi ke Bali karena mendatangi seminar *sosial media*. Irvan menjelaskan bahwa pentingnya peranan sosial media di dalam dunia usaha termasuk usaha untuk *traveling agency*. Di era sekarang bahwa harus memanfaatkan sosial media dengan sebaik-baiknya. Usaha yang dilakukan ini juga dilakukan oleh keluarga besar cowok hingga sampai saat ini. Irvan juga membuat bisnis majalah yang ada di Bali Irvan bekerja sama dengan temannya saat seminar. Ya Irvan kesamaannya sama dengan Jandroulet

dengan pekerjaan dan dunia bisnisnya. Dikatakan laki-laki pemberontak bahwa Irvan menegaskan bahwa disaat dunia modern saat harus memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Untuk promosikan bisnis di media sosial dan tidak ketinggal

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan bahwa novel *All You Can Eat* terdapat gambaran mengenai citra laki-laki baru, yaitu sosok laki-laki yang diangkat sebagai objek pencitraan yang menempatkan posisi sebagai laki-laki baru di dalam bentuk lemah dan tidak menguntungkan.

Novel *All You Can Eat* ditulis oleh Christian Simamora yang bertemakan tentang maskulinitas laki-laki yang dalam kehidupannya mempunyai cinta pertama yang tidak bisa dimiliki. Jandro dikaitkan sebagai laki-laki baru yang jiwa pekerja keras. Jandro juga merupakan anak yang kesehariannya gemar membaca buku novel. Namun, Jandro mengalami perjalanan cinta yang rumit.

Citra laki-laki baru, Jandro merupakan laki-laki yang tegas dengan apa yang dikerjakan untuk melakukan sesuatu hal harus direalisasikan. Jandro yang dulunya seorang anak kecil yang

memberanikan diri untuk mengungkapkan rasa sukanya terhadap Sarah Sarah adalah teman baik dari kakaknya yaitu Anye. Hal itu, tidak membuat Jandro untuk berhenti untuk mendekati Sarah Jandro yang dulunya anak SMP yang menyatakan rasa sukanya terhadap Sarah Tidak pernah disangka bahwa saat ini adalah seorang laki-laki pemilik Villa di daerah Bali. Ketekunan Jandro selalu belajar dan membaca buku-buku mendapatkan hasil yang bagus. Jandro mempunyai Villa Vimana di Ubud. Sebelum bertemu kembali dengan Sarah, Jandro berkenalan dengan salah seorang yang bernama Nuna. Nuna adalah gadis cantik yang baik, itu yang membuat Jandro jatuh hati kepada Nuna. Akan tetapi, Jandro sudah mengetahui bahwa yang dia sukai tersebut sudah memiliki pujaan hati.

Citra laki-laki adalah gambaran-gambaran atau pikiran. Setiap gambar pikiran-pikiran disebut citra. Citra artinya rupa, gambaran; berupa gambaran yang dimiliki orang banyak mengenali pribadi, atau kesan mental (bayangan) visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase, atau kalimat dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan fiksi. Adapun

yang dimaksud citra laki-laki dalam uraian ini ialah semua wujud untuk mengenali pribadi dan tingkah laku keseharian yang terekspresi oleh seorang laki-laki

Citra laki-laki juga diambil dari gambaran-gambaran citraan, yang ditimbulkan oleh pikiran, pendengaran, penglihatan, perabaan dan pengecapan tentang laki-laki. Laki-laki juga dicitrakan sebagai makhluk individu, yang beraspek si macho dan si banci. Citra laki-laki baru si macho dan si banci terwujud atas dukungan macam citra yang lain misalnya citra penglihatan, citra pendengaran, citra gerak dan sebagainya.

Citra laki-laki baru dalam novel *All You Can Eat* dapat dilihat dari alur cerita dan interaksi para tokoh di dalam gambaran citraan sebagai laki-laki. Banyak yang terjadi ketidakselarasan yang dilakukan sehingga membuat laki-laki memposisikan dirinya untuk tidak keras kepala dan tidak memikirkan kepentingannya sendiri. Bentuk alur dan interaksi para tokoh inilah yang semakin menguatkan adanya citra laki-laki dengan pendekatan feminisme.

Dari hasil analisis di atas, bahwa novel *All You Can Eat* karya Christian Simamora cocok dan sesuai untuk

dijadikan bahan kajian mengenai citra laki-laki baru. Rincian keseluruhan dari data yang dianalisis berjumlah 76 kutipan. Gambaran si macho dan si banci 31 kutipan, gambaran si narsis dan penyayang 20 kutipan, gambaran laki-laki pemberontak 26 kutipan. Jadi, novel ini termasuk dalam novel yang menggambarkan citra laki-laki baru dengan jumlah yang paling banyak adalah tentang si macho dan si banci dengan jumlah paling banyak adalah tentang penyebab terjadinya laki-laki baru dalam si macho dan si banci 28 kutipan.

Berdasarkan dalam novel *All You Can Eat* karya Christian Simamora. Hasil penelitian dapat diklasifikasikan jumlah data pada tokoh Rifat 10 kutipan, tokoh Irvan 10 kutipan, tokoh Jandro 50 kutipan, tokoh Darren 6 kutipan. Berdasarkan penelitian yang dikatakan laki-laki baru adalah tokoh Jandro. Tokoh Jandro mampu mempertahankan apa yang Jandro inginkan, walaupun Jandro rela melakukan apapun yang membuat dirinya malu. Tokoh Jandro yang dulunya adalah seorang laki-laki yang cupu tetapi mampu untuk mempertahankan apa yang Jandro inginkan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian sesuai dengan fokus permasalahan, tujuan penelitian dan uraian dalam pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa citra laki-laki baru dalam novel *All You Can Eat* Karya Christian Simanora terdapat 3 aspek. Aspek citra laki-laki baru yang tergambar dalam novel *All You Can Eat* terdapat dari 3 aspek yaitu, 1) Si Macho dan Si Banci dalam si macho dan si banci tokoh Jandro dalam novel *All You Can Eat*. Tokoh Jandro laki-laki yang mempunyai percaya diri untuk mengungkapkan rasa cintanya terhadap Sahabat kakaknya sendiri. Begitu juga dengan tokoh Irvan yang memberanikan diri untuk memandangi Sarah dari kejauhan dalam Cafe tersebut. Hingga membuat Sarah salah tingkah dengan pandangannya tersebut. 2) Si Narsis dan Penyayang. Dalam novel *All You Can Eat* Jandro mempunyai menjadi laki-laki yang narsis dan peyayang. Sedangkan tokoh lainnya Rifat dan Irvan dalam novel *All You Can Eat* ini juga tergambar sebagai laki-laki yang tidak peduli dengan apa yang ia lakukan ia merasa dirinya sudah baik dan tampil dengan penampilan yang menurutnya bagus. 3) Laki-laki pemberontak.

Dalam laki-laki pemberontak tokoh Jandro menegaskan kepada Nuna jangan pernah mempersulit masalah yang ia buat sendiri. Jandro memilih untuk menjauhi Nuna karena Jandro bahwa apa yang ia lakukan selama ini salah, ia mendekati calon istri orang. Sedangkan tokoh Jandro juga menegaskan kepada Sarah bahwa kecantikan itu tidak terlihat dari berapa umur tua atau muda. Kecantikan itu relatif bisa dipermak di salon kecantikan

Saran

Saran yang disampaikan oleh penulis berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, baik dalam novel yang berbeda dengan kajian yang sama, maupun pada novel yang sama dengan kajian yang berbeda.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantu pikiran dan menambah pengetahuan mengenai citra laki-laki baru dan mendalami sejauh mana pangaruh dalam maskulinitasnya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi terutama bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia yang akan datang.
4. Melalui penelitian diharapkan pembaca untuk mengubah pola pikir dan sikap terhadap laki-laki yang selama ini dianggap menjadi laki-laki yang kuat dan ditakuti oleh perempuan kecil maupun dewasa. Akan tetapi, menjadi laki-laki yang lemah lembut dengan perempuan kecil maupun dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, R. R., Jonathan. 2014. *Menguak maskulinitas*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Harahap, Saputri, Harahap. 2019. *Citra maskulinitas pada tokoh utama dalam film wuxia karya Peter Chan*. Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Simamora, C. 2014. *All You Can Eat*. Yogyakarta: Gagas Media.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka